

Buletin Jumat Harakatuna 24 April 2020

written by Harakatuna



HARAKATUNA
Merawat Ideologi Bangsa .com

SATUNUSA.id
Gotong Royong untuk Indonesia

Buletin Jumat 20
HARAKATUNA
http://www.harakatuna.com e-mail: redaksi@harakatuna.com EDISI 156 01 Ramadhan 1441 H
24 April 2020 M

Bismillahirrohmanirrohim
**BEBALNYA OTAK
PARA AKTIVIS KHILAFAH**
Oleh: Ahmad Khoiri

Heran. Sangat heran. Sebenarnya apa yang diinginkan? Rasanya seperti bebal sekali. Penjelasan tentang khilafah itu tidak sedikit. Banyak para tokoh telah mengulasnya. Banyak literatur sudah dihasilkan. Pergulatan intelektual tentang sistem pemerintahan bukan sesuatu yang berusia dini. Kenapa pendukungnya bebal sekali?

Jalaluddin as-Suyuthi (w. 1505), cendekiawan Muslim dari Kairo, Mesir, menulis buku ensiklopedik yang bagus sekali. Judulnya *Tarikh al-Khulafā'*, Sejarah Para Penguasa. Ia mengulas sangat lengkap dan transparan. Mulai dari kepemimpinan keempat khalifah (*khulafa' ar-rasyidin*) hingga imperium Abbasiyah di Mesir. Akhir periode Turki Uthmani jelas tidak, karena as-Suyuthi wafat di awal abad ke-16. Sedangkan Turki Uthmani runtuh pada abad ke-20.

Kalau mau jujur, transparansi as-Suyuthi dalam karyanya tersebut, bagaimana ia menelanjangi fakta sejarah, tidak akan disukai oleh para aktivis khilafah. Demikian karena akan meruntuhkan dalil pencetakan khilafah itu sendiri. As-Suyuthi, misalnya, mengutip riwayat:

Dari Hudzaifah, ia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau tidak menentukan pemimpin untuk kami?" Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya jika aku melakukan suksesi kepada kalian, lalu kalian tidak patuh dengan ketentuanku, maka kalian akan diazab." [hlm. 21]

Bukankah artinya, suksesi kepemimpinan secara turun-temurun, atau ditentukan oleh pemimpin sebelumnya, tidak diajarkan oleh Rasulullah? Lalu as-Suyuthi mengutip riwayat lain:

Imam Ahmad berkata dari Safinah: Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Khilafah hanya berlangsung tiga puluh tahun. Setelah itu kerajaan (bukan khilafah lagi, pen.)," dan riwayat lain, Rasulullah bersabda:

Jangan Dibaca saat Khutib Berkhutbah

Telah Terbit
Buletin Harakatuna
Edisi 156, 24 April 2020

Bebalnya Otak
Para Aktivis Khilafah

@harakatuna

<iframe
src="https://drive.google.com/file/d/12CCExi_k7mfck1LGUnyYhucnyILzuK02/prev
iew" width="100%" height="460%"></iframe>

Sila unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](https://drive.google.com/file/d/12CCExi_k7mfck1LGUnyYhucnyILzuK02/preview)